

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO AUDIT TERHADAP *AUDIT FEE* DENGAN *TAX SHELTER* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi pada Perusahaan Non-Kuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015)

Oleh:

Nadia Indah Wulandari

1306846

Pembimbing:

R. Nelly Nur Apandi, SE., M.Si., Ak, CA,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko audit dengan proksi manajemen laba terhadap *audit fee* dan untuk mengetahui moderasi *tax shelter activity* dalam hubungan antara risiko audit dan *audit fee* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 50 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada periode 2013-2015.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan alat uji berupa analisis data panel dengan model *random effect approach*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko audit dengan proksi manajemen laba mempengaruhi *audit fee* dan penelitian ini menunjukkan bahwa *tax shelter activity* dapat menjadi moderasi penguat antara risiko audit dan *audit fee*.

Kata kunci: risiko audit, praktek manajemen laba, penghindaran pajak secara agresif, surat keputusan pajak kurang bayar (SKPKB), biaya audit

ABSTRACT

THE INFLUENCE AUDIT RISK OF AUDIT FEE WITH TAX SHELTER AS A MODERATING VARIABLE

***(Study on Non-Financial Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Year
2013 - 2015)***

By:

Nadia Indah Wulandari

1306846

Counselor:

R. Nelly Nur Apandi, SE., M.Si., Ak, CA,

This study aims to determine the effect of audit risk with profit management proxy on audit fee and to know the moderation of tax shelter activity in relationship between audit risk and audit fee at non-financial company listed in Indonesia Stock Exchange. The method of research analysis used in this research is descriptive analysis method of quantitative approach. The population in this study is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 50 companies by using purposive sampling method in the period 2013-2015.

The data used are secondary data collected by documentation technique. In analyzing the data, this study uses a test tool in the form of panel data analysis with random effect approach. The results of this research indicate that audit risk with earnings management proxy affects the audit fee and this research indicates that tax shelter activity can be a moderating booster between audit risk and audit fee.

Keywords: audit risk, earnings management practices, aggressive tax shelter, underpayment taxes (SKPKB), audit fees